

Jadi gilalah dan
jangan banyak
mencari saran
untuk
melakukan
tujuan Anda



Michael Dell,
Pendiri Komputer Dell

EDISI JUMAT / 13 Desember 2019

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

MENYIGI SENYUM GIBRAN DI KAMIS LEGI

Senyum tipis menghiasi wajah Gibran Rakabuming Raka sepanjang proses pendaftaran dirinya sebagai Bakal Calon Wali Kota Solo di DPD PDIP Jawa Tengah. Meski dituding aji mumpung, putra sulung Presiden Jokowi ini mantap dan berjanji akan membawa Solo melompat maju.

(Baca, Hal 11)

PERJUANGAN POLITIK GIBRAN

18 September 2019 : Bertemu Wali Kota Surakarta FX Hadi Rudyatmo

23 September 2019 : Mendaftar sebagai kader PDIP melalui ranting Manahan, PAC Banjarsari, Surakarta. Resmi menjadi kader PDIP & mendapat KTA No. 33720510110110870001 di DPC PDIP Kota Surakarta

24 Oktober 2019 : Menemui Ketua Umum PDIP, Megawati di kediamannya, Menteng, Jakarta.

12 Desember 2019 : Resmi mendaftarkan diri sebagai Bakal Calon Wali Kota Solo melalui DPD PDIP Jateng.



REVITALISASI TERMINAL JOYOBOYO SELESAI AKHIR 2019



Surabaya- Terminal intermoda dan gedung parkir Joyoboyo yang saat ini dalam proses revitalisasi, diprediksi selesai pada akhir tahun 2019 ini. Bangunan yang berdiri di atas lahan seluas 8.669 meter persegi tersebut, akan memberikan pelayanan prima dengan konsep Green Building.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surabaya, Ridho Nur Wahab mengatakan, tujuan pembangunan terminal dan gedung parkir dengan konsep Green Building adalah menjadikan terminal ramah lingkungan.

Untuk itu, dalam tahap perencanaan pembangunan hingga operasional dan pemeliharannya mengurangi dampak lingkungan. Salah satunya dengan menciptakan ruang terbuka hijau. Selain itu juga memanfaatkan lahan dengan bijak sehingga menciptakan kualitas udara yang baik dan nyaman untuk dikunjungi.

“Sesuai persyaratan (Green Building) ada persentase untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH), sirkulasi udara bagus, kemudian pengelolaan air yang terpakai, misal untuk kegiatan penyiraman tanaman,” kata Ridho, Kamis (12/12).

Ridho menjelaskan, terminal dan gedung parkir Joyoboyo di desain memiliki RTH di area utara dan selatan bangunan. Bagian fasad terminal, juga di desain dengan konsep green fasade, dengan membuat taman secara vertikal untuk menambah estetika bangunan.

“Di berbagai sisi bangunan ditanami tanaman. Kalau mati langsung kita ganti. Dengan green building ini, lingkungan menjadi sehat,” tuturnya.

Terminal intermoda dan gedung parkir Joyoboyo terdiri dari 5 lantai, dan dilengkapi

dengan berbagai fasilitas, diantaranya toilet yang berjumlah memadai. Bahkan, tiap lantai juga dilengkapi toilet untuk difabel.

Tak hanya itu, di area tersebut juga terdapat kios basah dan kering yang berjualan makanan maupun souvenir, area makan untuk indoor maupun outdoor. Kemudian, taman bermain di lantai 4 dengan tema lalu lintas. Taman bermain ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bermain, tetapi juga dapat mengedukasi masyarakat agar tertib di jalan raya.

Kapasitas parkir yang tersedia cukup besar, dapat menampung 4 bus kota, 8 bus pariwisata, 69 mikrolet, 363 mobil dan 292 motor. Ridho Nur Wahab menambahkan, proses pembangunan terminal intermoda dan gedung parkir saat ini tinggal finishing. Diantaranya proses pembersihan bangunan. Juga tes komisioning serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan, agar aman saat digunakan.

“Beberapa peralatan yang nanti akan diperasikan seperti CCTV, Genset, Lift dan eskalator semua di tes,” pungkasnya. (ard)

ZONASI FLEKSIBEL SUDAH DITERAPKAN DINDIK JATIM



Surabaya- Menyambut kebijakan 'Merdeka Belajar' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Dinas Pendidikan (Dindik) Jatim mengaku siap dan mampu melaksanakan kebijakan tersebut. Terkait zonasi misalnya, Jatim sudah lebih dulu menerapkan komposisi yang dijelaskan Menteri Nadiem Makarim.

Seperti yang dikatakan PLT Dindik

Jatim, Hudiyono, pihaknya telah menerapkan aturan yang akan diterapkan Menteri Nadiem terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi di tahun 2020. Perubahan tersebut terkait komposisi sistem PPDB zonasi.

Komposisi Menteri Nadiem tersebut adalah, 50 persen untuk zonasi, 30 persen untuk siswa berprestasi, 15 persen dari warga kurang mampu, dan 5 persen untuk siswa pindahan. “Jatim lebih dulu menerapkannya. Presentasinya yang disampaikan pak menteri sama persis dengan zonasi di Jatim tahun ini,” kata Hudiyono, Kamis (12/12).

Dia mengungkapkan, Dindik Jatim sejak tahun 2019 telah mengalokasikan 30 persen untuk siswa dengan nilai Ujian Nasional (UN). Bahkan untuk siswa tidak mampu, dialokasikan 20 persen di PPDB.

Dengan demikian, sambung Hudiyono, Dinas Pendidikan Jatim tidak perlu lagi mengubah formulasi PPDB yang diterapkan tahun ini. “Jatim tidak masalah, kami tinggal menyiapkan lagi sistem informasinya supaya sistem PPDB secara online bisa lebih maksimal,” katanya.

Untuk diketahui, penetapan presentase PPDB Zonasi Jatim tahun 2019 dibagi untuk luar zona sebanyak 10 persen dan dalam zona 90 persen. Untuk luar zona, rinciannya yaitu sebanyak lima persen untuk jalur prestasi dan mutasi atau perpindahan kerja orangtua atau wali murid sebanyak lima persen Sementara untuk dalam zona ada 90 persen. Dengan pembagian Zonasi 20 persen untuk warga kurang mampu termasuk anak buruh. (Ins,bjt)

10 NAMA REBUTAN REKOM PDIP DI PILKADA SIDOARJO 2020

Sidoarjo- Di ujung tahun 2019, beberapa daerah yang akan melakukan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun depan mulai mengenalkan para figurinya. Meski belum mengerucut pada satu kandidat, namun DPC PDI Perjuangan (PDIP) Sidoarjo misalnya, mulai mengumumkan 10 nama yang daftar melalui partai berlambang Kepala Banteng ini.

Sebanyak 10 orang yang daftar mengikuti penjurangan di partai berlambang banteng moncong putih itu diperkenalkan satu persatu oleh Wakabid Pemenangan Pemenangan Pemilu DPC PDIP Sidoarjo Mundzir Dwi Ilmiawan kepada semua pengurus tingkat kecamatan dan puluhan kader yang memenuhi ruangan.

Sebanyak 10 nama yang diperkenalkan itu, yakni Ketua DPC PDIP Sidoarjo, Sumi Harsono; Sekretaris DPC PDIP Sidoarjo, Syamsul Hadi; Hadrean Renanda; Aprilianto Kelana; Senadi Haryo; Kuswari; M. Supriyadi, Rony Mustamu dan Ambudi Putra Laksana. Satu nama lagi Bahrul Amig yang saat ini menjabat sebagai Kadishub Kab.Sidoarjo.

Salah satu kandidat yang merupakan Warga

Desa Masangan Kulon, Kec. Sukodono, Syamsul Hadi (34) mengartakan, motivasi dirinya maju Bacawabup Sidoarjo adalah untuk memajukan Sidoarjo. Menurutnya, kondisi Sidoarjo saat ini masih banyak yang harus diperbaiki.

Terkait program yang diusung dikatakannya, "Pancasila sebagai dasar program yang berperikemanusiaan dan berkeadilan untuk memajukan Aidoarjo dalam bursa pemilihan calon wakil kepala daerah di Sidoarjo," tuturnya saat dikonfirmasi, Kamis (12/12).

Untuk diketahui, semua bakal calon bupati dan wakil bupati diperkenalkan kepada 18 Pengurus Anak Cabang (PAC) di Kantor DPC PDI Perjuangan Jalan Jati Selatan, Sidoarjo, Rabu (11/12). Pada kesempatan itu, para kandidat berjanji siap berjuang untuk menang dan meminta dukungan dari para pengurus dan kader di 18 kecamatan seluruh Sidoarjo, serta meminta doa agar nantinya bisa mendapatkan rekomendasi dari DPP PDI Perjuangan.

Cak Sul -begitu sapaan Syamsul-menambahkan, jika mendapatkan rekomendasi dan maju sebagai bacawabup, dia menginginkan Sidoarjo yang Harmoni. Yakni hijau, aman, tidak



macet, religius (untuk pemeluk semua agama bisa menjalankan ibadahnya secara tenang dan saling menghormati), makmur, olahraga (segala cabang maju dan berprestasi), nyaman dan industri yang ada di Sidoarjo maju dan bisa menyerap tenaga kerja lokal.

Disinggung kenapa melamar menjadi bakal calon wakil bupati? Dia menjelaskan, dirinya dan tim sudah mengukur kapasitas yang dimiliki. Meski demikian, karena PDIP adalah rumahnya, dia berjanji akan all out bersama dan siap menjadi pasangan bakal calon bupati yang ada.

Sementara Wakabid Pemenangan Pemilu DPC PDI Perjuangan Sidoarjo Mundzir Dwi Ilmiawan mengatakan, semua kader yang mengikuti penjurangan, orang-orang baik dan siap memajukan dan mensejahterahkan Sidoarjo.(pin)

WADUL DEWAN, ATLET DIFABEL JATIM KELUHKAN MINIM PERHATIAN

Surabaya - Pengurus National Paralympic Committe Indonesia (NPCI) Jawa Timur (Jatim) menyampaikan keluhannya ke Ketua DPRD Jawa Timur, Kusnadi terkait kurangnya perhatian Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim terhadap atlet difabel.

Ketua NPCI Jatim, Imam Kuncoro mengaku salah satu aspirasi yang disampaikan adalah meminta legislatif dapat memperjuangkan atlet Paralympic Jatim bisa mengikuti Pekan Paralympic Nasional (PPN) November 2020 di Papua. Selain itu, dewan agar memperjuangkan NPCI mendapat anggaran untuk pembinaan atlet difabel.

"Alhamdulillah Ketua DPRD Jatim siap memediasi dengan Ibu Gubernur Jatim," ujar Imam. Imam berharap agar atlet Paralympic Jatim ke Papua bisa sesuai dengan alur yang sebenarnya, seperti atlet normal yang mengikuti

even kejuaraan, baik tingkat nasional maupun internasional.

Selama ini persiapan atlet Paralympic Jatim sudah berjalan dengan baik. Dua pekan lalu Popnas anak-anak difabel Jatim berhasil menjadi juara umum pada pekan pelajar paralympic nasional.

Pekan Paralympic Nasional, NPCI Jatim hanya bisa mengakomodir sebanyak 75 atlet paralympic. Dalam Paralympic Nasional prestasi Jatim yang terbaik adalah menempati peringkat ke 8."Jika dibandingkan dengan provinsi lain, Jatim memang kalah jauh karena kurangnya perhatian dari pemerintah daerah," ujarnya.

NPCI menyiapkan 14 atlet Paralympic Jatim untuk berlaga di ASEAN Paralympic di Manila, Filipina setelah perhelatan SEA Games di Filipina. "Untuk bisa masuk ASEAN Paralympic itu kami mengikuti single-single even yang



diselenggarakan NPCI pusat walaupun sejak 2017 hingga sekarang tak sepeserpun dibantu dana dari Pemprov Jatim," kata dia.

Ketua DPRD Jatim Kusnadi mengaku kaget saat mendengar keluhan dari NPCI Jatim karena selama ini kurang mendapat perhatian dari Pemprov Jatim. Padahal asumsi DPRD Jatim selama ini sudah memberikan perhatian yang cukup melalui alokasi anggaran yang diberikan kepada KONI Jatim.

Kusnadi akan komunikasikan masalah ini dengan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa agar para atlet difabel mendapatkan perlakuan yang sama dengan atlet normal yang ada di Jatim."Mereka bertanding kan juga mengharumkan nama bangsa," ucapnya. (ist)

PASURUAN MILIKI RUMAH PERLINDUNGAN PEKERJA PEREMPUAN

Pasuruan- Para pekerja perempuan di sektor industri diminta untuk berani melapor jika mengalami kekerasan saat bekerja. Untuk memfasilitasi itu, Pasuruan memiliki ke Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan (RP3). Lokasinya sangat strategis di kompleks Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER), Raci, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

Posko pengaduan ini diresmikan Deputy Perlindungan Hak Perempuan Dalam Ketenagakerjaan, Venneria R Dannes, Kamis (12/12). RP3 tersebut akan memberikan advokasi dan pendampingan hukum terhadap pekerja perempuan yang terampas hak-haknya.

Menurut Venneria, kaum perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki. Termasuk dalam dunia kerja, pekerja perempuan ini juga harus mendapatkan perlindungan secara optimal. "Saya mengajak perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada perempuan. Mulai dari hak-haknya seperti saat hamil, menyusui, kesetaraan gender dan lainnya," katanya.

Sampai saat ini, dari 24 ribu perusahaan di

Indonesia belum ada laporan resmi pelanggaran norma yang dialami pekerja perempuan. Namun bukan berarti tidak ada hak-hak pekerja perempuan yang dieksploitasi dan sangat tidak adil.

"Banyak faktor yang menyebabkan perempuan tidak mau lapor, kemungkinan besar takut, malu dan ancaman kehilangan pekerjaan," jelas Venneria. Karenanya, RP3 ini menjadi wadah dan tempat untuk mengumpulkan data. Ia menyebut, pekerja perempuan yang mengalami kekerasan seksual atau hal lain di dalam pekerjaan bisa melapor di RP3 ini.

"Jangan takut lapor. RP3 ini menjadi tempat penampungan tingkat pertama. Siapapun yang mengadu, kami siap menerimanya. Jika memang ada unsur pidana, bisa dibantu untuk memproses ke polisi. Kalau tidak ada, kami bisa bantu komunikasikan untuk cari solusi," tambahnya.

Ia berharap, akan semakin banyak RP3 yang tersedia di Indonesia dan menjadi payung untuk melindungi pekerja perempuan di Indonesia. Untuk tahap awal, ada lima RP3 yang dibangun di Indonesia. Diantaranya



adalah Kawasan berikat Nusantara Cakung, Bintan real estate Kepulauan Riau, Karawang industrial estate, Kawasan industrial Cilegon, dan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER).

Direktur Utama SIER, Fattah Hidayat mengaku sangat mendukung dengan program ini. Pihaknya ingin memberikan kesempatan yang sama terhadap perempuan untuk bekerja di dunia industri. "Di kawasan PIER ini, ada 96 perusahaan dengan kurang lebih 23 ribu pekerjaan. Sekitar 30 persen diantaranya adalah perempuan," katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Pasuruan Mujib Imron mengaku program ini sebenarnya sejalan dengan program unggulan Bupati Pasuruan, Sakera Jempol yakni Sadari Kekerasan perempuan dan anak jempot bola. "Kami sangat mendukung sekali. Kami juga akan terus meningkatkan pengawasan terhadap pekerja perempuan di Pasuruan," kata Mujib Imron. (oen)

DUA PROYEK RP 9,3 M BERMASALAH & MOLOR

Blitar - Dua proyek fisik di lingkup Pemerintah Kabupaten Blitar dengan nilai total Rp 9,3 miliar ditemukan bermasalah. Walhasil penyelesaian pengerjaannya tidak bisa tepat waktu sesuai kontrak alias molor.

Kedua proyek fisik tersebut yaitu proyek pembangunan Jembatan Gumuyu diatas Kali Lemon Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar senilai Rp 4,7 miliar, yang kualitas cor kaki jembatannya dipertanyakan oleh Komisi III DPRD Kabupaten Blitar.

Serta proyek pembangunan gedung baru IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan pagu Rp 4,6 miliar, yang pengerjaannya baru mencapai 65 persen padahal kontrak pekerjaan berakhir pada 14 Desember 2019 lalu.

Kepastian molornya penyelesaian pembangunan jembatan sepanjang 40 meter, lebar 8 meter dan tinggi 11 meter dari dasar Kali Lemon ini

disampaikan langsung oleh Kepala Dinas PUPR Kabupaten Blitar, Puguh Imam Susanto. "Karena ditemukan kualitas cor kaki jembatan yang kropos, maka perlu diperbaiki," ujar Puguh, Rabu(12/12).

Dijelaskannya terkait cor kaki jembatan tersebut, pihak PUPR sudah berupaya koordinasi dengan Kementerian PUPR dengan mendatangkan ahli jembatan yang membangun jembatan Suramadu. "Profesornya sudah datang ke lokasi dan mengecek sendiri, kesimpulannya cukup diperbaiki dengan membuang lapisan cor yang keropos. Kemudian diganti dengan cor yang lebih tinggi kualitasnya," jelasnya.

Namun pihak Komisi III DPRD Kabupaten Blitar, menghendaki pengecekan oleh lembaga dari institusi negeri yang berkompeten, seperti ITB atau Unbraw. Hal ini juga yang diakui Puguh, membuat proses penyelesaiannya molor.



Padaحال sesuai dengan target penyelesaian, seharusnya selesai akhir Desember 2019 ini pungkas Puguh.

Kemudian proyek kedua, berupa Pembangunan Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) baru di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar senilai Rp 4,6 miliar. Juga dipastikan tidak selesai, sesuai kontrak kerja yang berakhir pada 14 Desember 2019.

Diungkapkan Amirul jika pembangunan ini kelanjutan proyek tahun 2015, dianggarkan melalui BLUD senilai Rp 4,6 miliar. "Hasil pekerjaannya juga kurang memuaskan, karena itu kami akan mempertimbangkan rekomendasi dewan untuk memutuskan kontrak kerja dengan rekanan yang mengerjakan proyek," ungkapnya. (ais)



Khusus Asia, MV Agusta Buat Motor 350cc Twin

Pasar otomotif Asia saat ini menjadi fokus berbagai pabrikan motor Eropa dan Amerika, sebut saja BMW Motorrad, KTM, serta terbaru ada Harley-Davidson yang berkolaborasi dengan Benelli.

Seakan-akan tak mau kalah dengan berbagai pabrikan tersebut, perusahaan asal Italia, MV Agusta juga siap menggarap pasar Asia. Siapa yang tidak tahu, MV Agusta. Salah satu brand motor besar eksotis yang dijual di Indonesia di bawah payung PT Motor Varese Indonesia. Line-up moge MV Agusta terbilang lengkap, mulai dari naked bike, adventure, hingga sport tulen pun ada.

Terbaru, dalam sebuah wawancara, CEO MV Agusta Timur Sardarov mengungkapkan produsen motor Italia akan merilis line up sepeda motor 350cc dengan silinder ganda. Langkah ini tidak akan menggeser MV Agusta sebagai merek sepeda motor premium, tetapi menawarkan lebih banyak peluang menggarap pasar Asia tidak hanya fokus pasar Barat.

"MV Agusta memasuki pasar relevan terbesar di dunia, yaitu 350c hingga 500cc," Timur Sardarov dikutip dari Asphalt & Rubber.

Ia mengungkapkan mesin 350cc twin-silinder adalah model baru, yang akan digunakan

untuk beberapa model sepeda motor dari merek Italia. "MV Agusta akan menggarap mesin dengan kapasitas kecil, performa tinggi dalam teknologinya," kata Sardarov. "Kami datang dengan mesin 350cc baru dua silinder."

Berkolaborasi dengan Loncin, pabrikan asal China, MV Agusta akan mengembangkan produk baru berkapasitas medium, sekitar 350 cc. Rencananya motor ini akan dirilis 2 tahun lagi. Sardarov tidak merinci lebih lanjut tentang jenis konfigurasi mesin apa yang telah dikembangkan oleh departemen R&D MV Agusta untuk platform baru ini, apakah itu konfigurasi v-twin atau parallel.

Ia mengungkapkan MV Agusta 350cc akan menelan biaya sekitar C 6.000 hingga C 7.000 untuk pasar Eropa. Tujuan menghadirkan 350 adalah untuk menarik merek MV Agusta ke kelompok usia yang lebih luas, dengan harga sepeda 350cc yang terjangkau untuk pengendara yang lebih muda.

Bahkan ada kemungkinan model 350cc

dalam paket ADV atau cruiser. Sardarov menjelaskan jajaran 350cc akan lebih diarahkan untuk penggunaan sehari-hari bagi pengendara sepeda motor. Dengan hadirnya model ini, MV Agusta memiliki target memproduksi 25.000 unit sepeda motor per tahun, dalam waktu sekitar lima tahun.

Bisa dibilang MV Agusta agak terlambat memulai hal ini. Sebelumnya, KTM bersama Bajaj telah melahirkan KTM 390 series dan Bajaj Dominar 400. Kolaborasi BMW Motorrad dengan TVS juga menghasilkan BMW G310 series dan TVS Apache RR310 sejak 3 tahun lalu.

Untuk diketahui, motor merek ini banyak digunakan oleh para pecinta motor tanah air. Termasuk kalangan artis. Harga motor MV Agusta Brutale 800 RR yang punya mesin berkapasitas 798 cc dengan 3 silinder ini terbilang fantastis yaitu tembus Rp 530 juta. Wow! (ins)





PANTAI GEMAH TULUNGAGUNG

Dulu Hutan Belantara, Kini Jadi Jujugan Berwisata

Pantai Gemah di Tulungagung kini menjadi jujugan berekreasi, terutama para wisatawan lokal. Terbukanya akses menuju lokasi pasca tersambungunya Jalur Lintas Selatan (JLS), hingga berseliwerannya foto-foto di media sosial berhasil menjadikan objek wisata yang viral.

Tujuh tahun lalu, saat Anda menyebutkan nama Pantai Gemah, mayoritas penduduk akan heran atau bahkan menggelengkan kepala. Ya...dulu pantai yang terletak di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Tulungagung ini merupakan lokasi terisolasi. Jarang sekali masyarakat yang menginjakkan kaki di tempat ini.

Pantai baru ramai saat ada pemberitaan korban tenggelam di pantai Selatan. Sebab rata-rata mayat korban akan ditemukan di pantai yang dikelilingi hutan belantara ini. Kegiatan lain yang dilakukan di Pantai Gemah dahulu dipakai warga untuk memasak garam.

Dulu, akses menuju lokasi ini juga sangat sulit. Jalan penuh debu karena masih terbuat dari tanah, dengan rute mendaki sebuah bukit

kecil dan mayoritas yang melintas adalah kendaraan truk atau mobil gardan ganda. Walhasil, meski ada pantai masyarakat kala itu enggan untuk menikmati keindahannya.

Namun hanya dalam waktu dua tahun, Pantai Gemah menjadi destinasi wisata paling ramai di Tulungagung. Kini hampir setiap hari dan puncaknya pada akhir pekan, pemuda-pemuda Desa Keboireng sibuk mengatur lalu lintas di Pantai Gemah.

Ada pula yang melayani tiket wisatawan, serta mengatur kendaraan yang masuk area parkir, yang lain menjalankan usahanya di pantai ini.

“Kami seperti mimpi. Pantai Gemah benar-benar mengubah Desa Keboireng dengan sangat cepat,” ucap Purnomo, yang ditunjuk sebagai Divisi Humas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Gemah.

Dulunya, Desa Keboireng mayoritas penduduk

TENTANG PANTAI GEMAH

Lokasi:

Jalur Lintas Selatan, Desa Keboireng, Kec. Besuki, Tulungagung

Jam operasional:

24 jam

Harga tiket:

Rp7.500/org (weekend/libur),
Rp5.000/org (weekday)

Tarif parkir :

Motor Rp 2.000,
minibus Rp 5.000, bus
dan Elf Rp 10.000.

Tarif Wahana Wisata

ATV :

Rp 100 ribu/ jam (besar),
Rp80 ribu/jam (kecil)

Motor Trail :

Rp60 ribu/ jam

Banana Boat :

Rp40 ribu/orang

Kapal :

Rp10 ribu/20 menit

Flying Fox :

Rp 25 ribu/orang

nya bekerja sebagai petani hutan. Menurut Purnomo, sulit membayangkan terobosan yang bisa mengangkat ekonomi desa. Pantai Gemah dianggap sebagai tempat wingit atau angker, yang hanya dipakai nenek moyang memasak garam.

Hingga akhirnya proyek Jalur Lintas Selatan (JLS) melewati wilayah Desa Keboireng, tepatnya dari jalan Kecamatan di Desa Besuki hingga Pantai Klathak. Jalan ini berjarak sekitar 150 meter dari Pantai Gemah. Sekitar tahun 2016 pengaspalan sudah sampai setengah dari bentang jalan. "Ujung aspalnya saat itu ada di atas gunung. Dari puncaknya bisa melihat ke arah pantai, pemandangannya indah," ujarnya.



Perjanjian ini bersifat sementara dan berlaku selama 6 bulan, melibatkan Pemdes Keboireng, Perhutani, Pemkab Tulungagung dan LMDH.

Karena dianggap sukses mengelola Pantai Gemah, Pokdarwis ditawarkan perjanjian lanjutan.

"Kami tidak menyangka bisa secepat ini. Istilahnya fasilitas yang kami sediakan masih terbatas, tapi wisatawan sudah demikian banyaknya," ujar Purnomo.

Diakui Purnomo, pesatnya perkembangan wisata Pantai Gemah tidak lepas dari media sosial. Anggota Pokdarwis saat itu aktif mengunggah foto-foto keindahan Pantai Gemah lewat media sosial. Namun, mereka juga sangat terbantu oleh wisatawan yang aktif berbagi keindahan Gemah. Lewat media sosial Gemah semakin dikenal dan menjadi tujuan wisata favorit di Tulungagung.

"Sebenarnya pantai kami sama saja dengan pantai-pantai lain. Yang membedakan Gemah sangat mudah dan dekat dijangkau dengan kendaraan apa pun," katanya.

Salah satu penunjang promosi Gemah adalah sinyal internet yang menjangkau pantai ini. Sayangnya sinyal yang masuk hanya milik Telkomsel, itu pun dari tower yang ada di Pantai Popoh. Jika dalam kondisi sangat ramai, internet di Pantai Gemah sangat lambat. "Kendalanya yang tidak pakai Telkomsel tidak bisa mengakses internet. Kalau provider lain bisa masuk, Gemah akan semakin semarak," tambah Purnomo.

Pantai Gemah membawa perubahan ekonomi di masyarakat Desa Keboireng. Diperkirakan saat ini sepertiga penduduk Keboireng mempunyai kegiatan ekonomi di Pantai Gemah. Mulai dari menyewakan tikar, membuka warung, menyewakan ATV dan trail, atau menjadi pekerja di Pantai Gemah. Jumlah perambah hutan dan penambang batu yang bisa merusak alam pun turun drastis.

Selain itu, banyak pemuda yang merantau memilih pulang dan membuka usaha di Pantai Gemah.

Pantai ini sudah menjadi sumber kehidupan, warga pun menjaga Gemah dengan sepenuh hati. "Kami masih menghadapi masalah sampah yang terbawa ombak. Karena itu setiap Jumat kami bersih-bersih, kalau musim hujan setiap hari kami bersihkan," ungkap Purnomo.

Pengunjung Pantai Gemah setiap hari rata-rata 500-1.000 orang. Saat akhir pekan jumlahnya mencapai 7.000-10.000 wisatawan. Jika libur panjang seperti Idul Fitri atau Tahun Baru, pengunjung Pantai Gemah bisa tembus 15.000 orang. Karena tingginya kunjungan wisatawan, pengelola bekerja sama dengan kepolisian harus melakukan sistem buka tutup di pertigaan Besuki.

Untuk diketahui, tiket masuk untuk hari biasa Rp 5.000 ditambah asuransi Rp 500 per orang. Untuk akhir pekan dan libur nasional tiket naik Rp 7.500 plus asuransi Rp 500 per orang. Tarif parkir motor Rp 2.000, minibus Rp 5.000, bus dan Elf Rp 10.000. Sementara fasilitas yang disewakan di Pantai Gemah, tarif flying fox Rp 20.000, ATV 250 CC Rp 100.000 per jam, ATV 150 CC Rp 80.000 per jam dan mini trail Rp 60.000 per jam.

Yuni, salah satu warung yang buka di Pantai Gemah mengaku sangat terbantu dengan adanya objek wisata ini. "Awalnya saya ya di rumah saja, sekarang jualan makanan dan minuman. Dan memang ramai," katanya. Untuk menu favorit adalah ikan bakar, mulai dari tuna hingga lobster dengan harga mulai dari Rp 10.000/100 gram. Sementara untuk minuman paling dicari adalah kelapa muda. (dya)



Saat itu banyak wisatawan yang datang ke ujung aspal JLS ini hanya untuk menikmati pemandangan. Bahkan saat Sabtu, jalan jadi macet karena saking tingginya antusias wisatawan. Di lokasi ini juga muncul banyak warung.

Saat itu warga Desa Keboireng membaca peluang dan mulai mengadakan diskusi kecil untuk menggarap Pantai Gemah. Mereka yakin pantai ini akan ramai dikunjungi wisatawan, jika JLS terhubung ke Pantai Klathak. Mereka pun mulai bersih-bersih Pantai Gemah, dan membuka semak belukar yang menutupi.

"Tahun 2013 Dinas Kelautan dan Perikanan sudah merintis menanam cemara udang. Kami tinggal meneruskan itu," tuturnya. Ketika itu warga mempersiapkan fasilitas wisata ala kadarnya, seperti kamar kecil dan tempat parkir.

Awalnya mereka bergerak dengan dikuatkan dengan Peraturan desa (Perdes). Pertengahan 2016 JLS tembus hingga Pantai Klathak, sekaligus terbuka isolasi Pantai Gemah yang dilalui.

Seperti yang diperkirakan warga, wisatawan membludak ke Pantai Gemah setelah adanya JLS. Dengan cepat warga berkonsultasi untuk membentuk Pokdarwis

Karena cepatnya pertumbuhan wisata di Pantai Gemah, Pokdarwis baru ini ditawarkan Perjanjian Kerja Sama pada 1 Januari 2017.





AWAS,

Remaja Obesitas Rentan Kerusakan Otak

Jangan remehkan kegemukan alias obesitas pada anak. Menurut penelitian hal itu bisa memicu kerusakan pada otak. Waspadalah!

Obesitas pada anak muda telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Di Amerika Serikat, persentase anak-anak dan remaja yang terkena obesitas meningkat lebih dari tiga kali lipat sejak 1970-an.

Sebuah penelitian yang dipresentasikan pada pertemuan tahunan Masyarakat Radiologi Amerika Utara (RSNA) mengungkapkan fakta terbaru tentang remaja penderita obesitas. Para peneliti yang menggunakan amgnetic resonance imaging (MRI) telah menemukan tanda-tanda kerusakan yang mungkin terkait dengan peradangan pada otak remaja penderita obesitas. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa jumlah bayi dan anak-anak yang kelebihan berat badan atau obesitas berusia 5 tahun atau lebih muda meningkat dari 32 juta secara global pada 1990 menjadi 41 juta pada 2016.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa obesitas memicu peradangan pada sistem saraf, yang dapat merusak daerah-dacrah penting di otak. Perkembangan dalam MRI seperti difusi

tensor imaging (DTI), suatu teknik yang melacak difusi air di sepanjang jalur materi putih pembawa sinyal otak, telah memungkinkan para peneliti untuk mempelajari kerusakan ini secara langsung.

Para peneliti membandingkan hasil DTI pada 59 remaja obesitas dan 61 remaja sehat, usia 12 hingga 16 tahun. Dari DTI, para peneliti memperoleh ukuran yang disebut fractional anisotropy (FA), yang berkorelasi dengan kondisi materi putih otak. Pengurangan FA adalah indikasi meningkatnya kerusakan pada materi putih.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan nilai FA pada remaja obesitas di daerah yang terletak di corpus callosum, seikat serat saraf yang menghubungkan belahan otak kiri dan kanan. Penurunan FA juga ditemukan di girus orbitofrontal tengah, wilayah otak yang terkait dengan kontrol emosional dan sirkuit hadiah. Tidak ada daerah otak pada pasien obesitas yang mengalami peningkatan FA.

"Perubahan otak ditemukan pada remaja gemuk yang terkait dengan daerah penting

yang bertanggung jawab untuk mengendalikan nafsu makan, emosi, dan fungsi kognitif," kata penulis studi Pamela Bertolazzi, seorang ilmuwan biomedis dan mahasiswa PhD Universitas Sao Paulo di Brasil, dilansir Science Daily.

Pola kerusakan ini berkorelasi dengan beberapa penanda peradangan seperti leptin, hormon yang dibuat oleh sel-sel lemak yang membantu mengatur tingkat energi dan simpanan lemak. Pada beberapa orang gemuk, otak tidak merespons leptin, menyebabkan mereka tetap makan meskipun cadangan lemak cukup atau berlebih. Kondisi ini, yang dikenal sebagai resistensi leptin, membuat sel-sel lemak menghasilkan lebih banyak leptin.

Kondisi memburuknya materi putih juga dikaitkan dengan kadar insulin, hormon yang diproduksi di pankreas, yang membantu mengatur kadar gula darah. Orang gemuk sering menderita resistensi insulin, suatu keadaan di mana tubuh resisten terhadap efek hormon. (Ins)

Daniela Pisa, Pejuang Kanker yang Raih Emas SEA Games 2019



Kisah demi kisah bermakna tertulis dari ajang perhelatan Sea Games 2019 di Filipina. Setelah menyaksikan aksi heroik surfer asal Filipina, Roger Casugay yang menyelamatkan surfer asal Indonesia, Arip Nurhidayat, kali ini kisah menyentuh datang dari dari atlet muda, Daniela dela Pisa.

Daniela dela Pisa yang merupakan atlet senam asal negara Filipina sekaligus pejuang kanker yang berhasil meraih medali emas. Sosok gadis cantik ini menjadi sorotan lantaran remaja berusia 16 tahun tersebut mampu menyumbangkan medali emas pertamanya untuk Filipina selaku tuan rumah meski harus berjuang melawan kanker ovariumnya.

Di balik pencapaiannya itu, Daniela dela Pisa mempunyai kisah penuh makna. Saat masih berusia 4 tahun, atlet berusia 16 tahun ini didiagnosa menderita penyakit kanker ovarium. Biasanya saat berbicara tentang penyakit kanker, pikiran kita selalu berujung pada hidup dan kematian. Sebagian besar mungkin berpikir kalau penyakit itu adalah akhir dari kehidupan.

Namun bukan bagi Daniela dela Pisa. Penyakit kanker bukanlah akhir dari kisah hidupnya. Karena penyakitnya itu sempat muncul ke-

raguan atas karirnya sebagai seorang atlet. Walaupun demikian semangat dan daya juang dari Dela Pisa berhasil mengalahkan kelemahannya untuk terus hidup, berkarir dan berprestasi. Mungkin bisa dikatakan kalau Dela Pisa melihat kelemahannya menjadi kekuatannya. Dia tidak melihat penyakitnya sebagai halangan, malah sebaliknya penyakitnya itu menjadi motor untuk berusaha hingga mencapai sukses seperti sekarang ini.

Berkat treatment dan proses kemoterapi yang dijalannya, Dela Pisa bisa melewati dan menggarasi masa-masa sulit dalam hidupnya. Usahnya mengikuti kemoterapi dan berlatih dengan sang ibu, Darlene, yang merupakan mantan atlet senam profesional membuatnya menorehkan sederet prestasi. Ia merupakan mantan juara U-10 di kejuaraan senam lokal serta pernah menyandang gelar Atlet Paling Berprestasi di Olimpiade Milo Nasional pada 2013 dan 2014.

Ibunya sempat mengakui kalau keadaan Dela Pisa sempat menggoncang situasi keluarganya. Mereka dibaluti kesedihan dan mengira kalau penyakit yang dialami oleh Dela Pisa tidak akan memungkinkannya menjadi seorang atlet.

Namun yang terjadi adalah semangat Dela

Pisa mengalahkan penyakit yang dideritanya. Keluarganya pun ikut terus mendukung niat dan semangat Dela Pisa untuk melanjutkan karirnya di bidang olahraga.

Namun penyakit tersebut tak menghalanginya untuk membuktikan diri bahwa kondisinya bisa membaik dan mampu berprestasi. Kali ini, lagi-lagi ia sukses meraih dua medali perunggu di nomor senam ritmik putri SEA Games 2019.

Tak puas hanya meraih perunggu, Daniela dela Pisa berusaha dengan keras untuk tampil maksimal hingga akhirnya menyabet medali emas di kategori Hoop nomor senam ritmis dengan total 17,750 poin.

Kisah Daniela dela Pisa adalah harapan dan pelajaran untuk siapa saja yang kerap berputus asa karena kelemahan dan kegagalan dalam hidup.(ins)





Mau Ganteng Maksimal? Ini Perawatan Sederhananya

Perawatan wajah bukan hanya dilakukan wanita saja. Pria juga perlu melakukan perawatan wajah agar terlihat ganteng maksimal dan segar.

Biasanya pria sangat malas untuk membersihkan wajah dan hal itu akan menyebabkan komedo pada kulit wajah. Bahkan jika malas untuk membersihkan wajah secara rutin akan timbul masalah kulit yang lain seperti jerawat dan kulit tampak kusam.

Oleh sebab itu, maka para pria juga harus memperhatikan wajahnya walaupun dengan cara yang sederhana. Tidak perlu repot-repot untuk pergi ke salon untuk membersihkan wajah seperti yang biasa wanita lakukan.

Berikut tips sederhana perawatan wajah pria agar tetap tampil segar dan cerah tentunya juga agar tampak ganteng maksimal.

Sebelum melakukan perawatan wajah lebih baik ketahui dulu jenis kulit Anda agar tidak terjadi masalah pada kulit wajah. Jika ingin membeli produk perawatan wajah, Anda harus membeli yang sesuai dengan kulit agar cocok saat dipakai.

Ada jenis kulit sensitif, yang biasanya muncul rasa menyengat dan merasa terbakar

setelah menggunakan produk tertentu. Kulit normal, tidak sensitif dan tidak menimbulkan masalah. Beda dengan kulit kering yang timbul kulit bersisik, kasar, dan gatal. Dan terakhir kulit berminyak, dirandai dengan pori-pori terbuka dan wajah tampak berkilau.

Langkah awal dan paling sederhana adalah rajin membersihkan wajah. Membersihkan wajah merupakan bagian perawatan wajah pria yang wajib dilakukan. Pada saat membersihkan wajah gunakan sabun muka yang cocok dengan kulit wajah Anda. Cuci muka sebaiknya minimal dua kali dalam sehari yang harus kalian lakukan. Terutama setelah beraktivitas di luar yang mengakibatkan wajah terkena debu dan sinar matahari.

Mencukur rambut wajah secara rutin. Kebanyakan pria memiliki kumis dan jenggot akan terlihat lebih gagah. Tentunya Anda harus tetap perhatikan kondisi rambut wajahmu. Jika sudah terlihat lebar sebaiknya cukur rambut wajah agar terlihat rapi.

Melakukan perawatan wajah pria ternyata tidak cukup hanya dengan menggunakan sabun

muka saja. Pria juga membutuhkan masker untuk perawatan seperti wanita. Penggunaannya pun tidak perlu dipakai setiap hari, cukup satu atau dua kali dalam seminggu. Tujuannya agar perawatan yang dilakukan menghasilkan wajah yang bersih maksimal dari kotoran dan sel-sel kulit mati.

Menggunakan pelembab dan tabir surya untuk wajah bukan hanya dilakukan untuk wanita. Para pria juga membutuhkan pelembab dan tabir surya untuk menjaga kulit wajah tetap sehat. Pelembab berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit wajah. Anda bisa menggunakannya sesuai kebutuhan terutama pada aktivitas di siang hari. Tabir surya berguna untuk melindungi kulit Anda dari paparan sinar UV yang dapat memicu penuaan lebih cepat.

Jadi, itulah cara sederhana perawatan wajah pria yang bisa dilakukan sendiri di rumah. Setelah melakukan aktivitas di luar cepat segera membersihkan wajah agar kotoran yang menempel di wajah tidak menimbulkan masalah komedo dan jerawat. Jangan malas untuk merawat agar tetap tampil ganteng dan memiliki wajah yang cerah. Silakan dicoba! (ist)

MENYINGI

"Pagi ini kita berkumpul di sini bukan hanya untuk mengantarkan seorang Gibran mendaftar di DPD PDIP Jawa Tengah di Semarang. Tapi kali ini kita berkumpul di sini, kita disatukan oleh cita-cita yang sama. Apa yang menyatukan kita? Cita-cita agar Solo melompat lebih maju," itulah kalimat berapi-api Gibran, di depan para relawannya sebelum bertolak ke Panti Marhaen, Kamis (12/12).

Mengenakan kemeja merah berlogo PDIP di bagian dadanya, Gibran disambut Ketua Panitia Pendaftaran Bakal Calon Kepala Daerah DPD PDIP Jawa Tengah, Abang Baginda Hasibuan. "Berkas Mas Gibran selaku bakal calon Wali Wota Surakarta sudah diverifikasi dan hasilnya lengkap," katanya.

Serelah dinyatakan lengkap Gibran pun sempat menyampaikan orasi singkat di Kantor DPD PDIP Jateng. "Hari ini saya sudah sah, bakal calon Wali Kota Solo untuk tahun 2020-2025," tuturnya.

Dia mengucapkan terimakasih kepada panitia dan relawan yang mendampinginya hingga proses berjalan lancar. "Hari ini akan saya catat! Hari ini akan saya catat sebagai utang-utang pertama saya kepada bapak-ibu sekalian dan utang ini akan saya bayar dengan kebijakan yang mensejahterakan masyarakat Solo," tegas Gibran.

Terpisah, Ketua Badan Pemenangan Pemilu DPP PDIP sekaligus Ketua DPD Jateng, Bambang Wuryanto alias Bambang Pacul, mengatakan majunya Gibran di Pilkada Solo untuk memberikan kesempatan kepada anak muda.

Pacul pun sempat melakukan analisa berdasarkan falsafah Jawa. Menurut perhitungan, Kamis besok bertepatan dengan pasaran Legi jadi merupakan hari baik. "Kamis legi itu 13, dibagi 4, sisa 1. Maka itu, dulu arahnya utara bagus untuk mendapatkan jabatan," jelas Pacul.

Dalam penjangangan kandidat calon kepala daerah di PDIP, dia mengatakan semua yang mendaftar diperlakukan sama. Bambang menegaskan tak ada 'karpet merah' bagi Gibran, yang merupakan anak Jokowi.

"Kalau dalam proses penjangangannya di partai ini equal treatment. Semua diperlakukan sama. Mohon izin tentu Mas Gibran tidak diberikan karpet merah. Bahwa soal keputusan ketua umum ya monggo. Hari ini daftar, datang, nanti juga ada yang daftar

lagi. Ini kan Kamis Legi. Hari baik bagi orang Solo. Pasti banyak yang daftar," ucap anggota DPR RI itu di Komplek Parlemen, Jakarta. Pro-Kontra

Terpisah, Pengamat politik dari Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Ujang Komarudin, menilai Gibran Jokowi hanya mengandalkan aji mumpung dalam pencalonan ini. Soal kapasitas, menurut dia, Gibran baru anak kemarin sore di dunia politik. "Soal kapasitas, publik masih bertanya-tanya," ujar Ujang.

Dia menjelaskan, lantaran Gibran adalah anak sulung Presiden Jokowi maka akan banyak pihak akan membantu sehingga berpeluang menang besar di Pilkada Solo 2020. "Kapasitas dinomorduakan. Jadi, lebih pada aji mumpung."

Meski begitu, Ujang berpendapat, semua itu sah saja dilakukan dalam demokrasi. Siapa pun bisa terpilih dalam pilkada baik figur yang memiliki kapasitas maupun yang tidak. "Dan, hantu belau pun yang enggak jelas bisa terpilih," tutur Ujang.

Menurut Ujang, kans Gibran Jokowi menang cukup besar karena berstatus anak presiden. Harga diri Presiden Jokowi bisa jatuh kalau Gibran kalah. Dia mengatakan Jokowi bisa memenangkan dirinya menjadi Presiden RI dua periode. Maka, Ujang lantas beranalisa, membuat Gibran menang di Solo urusan mudah. Selain itu, Gibran akan diusung oleh PDIP yang memiliki 30 kursi dari 45 kursi di DPRD Kota Solo.

Sementara itu, Dosen Hukum Tata Negara UNS Solo, Agus Riewanto, menilai ada empat kekurangan pemerintahan yang dipimpin figur bagian dinasti politik.

Salah satu kelemahan daerah yang dipimpin figur dinasti politik yaitu pandangan miring masyarakat. Pemerintahan akan terjebak pada keyakinan publik bahwa cara untuk melestarikan kekuasaan atau kekuatan suatu klan tertentu yang akan diuntungkan.

Masyarakat akan selalu menilai pemerintah berusaha menguntungkan klan mereka sendiri. Kelemahan lain pemerintahan yang dipimpin figur yang merupakan bagian dinasti politik yaitu sangat berpotensi terjadi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Kelemahan lain pemerintahan dinasti politik yakni langgengnya kekuasaan atau melahirkan dinasti-dinasti berikutnya.

Contohnya di lingkaran kekuasaan Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Klaten beberapa tahun terakhir yang dikuasai kelompok tertentu.

Tapi, Agus Riewanto mengakui pemerintahan yang dipimpin figur bagian dari dinasti politik juga punya keunggulan. Seperti keunggulan dalam hal keyakinan publik bahwa seseorang merupakan replika dari figur pemimpin lain yang sudah berhasil. Agus Riewanto mencontohkan adanya pandangan bahwa Gibran Rakabuming Raka mewarisi karakter sederhana dan media darling ayahandanya, Joko Widodo. Keunggulan lain adanya dukungan politik yang lebih kuat karena berafiliasi hangat dengan penguasa yang lebih kuat.

Dalam situasi seperti itu kepala daerah yang merupakan bagian dari dinasti politik bisa membuat berbagai program dengan lancar. Berbagai dukungan diberikan penyokong kekuasaan dari dukungan anggaran hingga pendampingan saat mencari solusi masalah.

"Pola komunikasi yang terbangun pun menjadi terkesan tidak berjarak. Pada umumnya komunikasi antara daerah dengan pusat itu kan berjarak. Tapi berbeda yang terjadi bila kepala daerah punya kedekatan dengan pemimpin di pemerintah pusat," terang dia.

Seperti diketahui, terkait tuduhan dinasti politik, tak hanya Gibran, Mantu Jokowi Bobby Nasution juga maju dalam Pilkada Medan 2020. Menurut Peneliti Pusat Penelitian Politik (P2P) LIPI, Syamsuddin Haris, sah saja jika Gibran dan Bobby mau ikut dalam pemilihan kepala daerah karena itu hak setiap warga negara.

"Hak tiap warga negara untuk terjun ke politik, termasuk anak dan mantu presiden," tulis Syamsuddin dalam kicauan di akun Twitter @sy_haris yang diunggah pada Senin (9/12/2019).

Namun Syamsuddin merasa keputusan maju Pilkada oleh Gibran dan Bobby ini menjadi tidak pantas lantaran Jokowi masih menjabat sebagai Presiden. Sehingga wajar bila muncul banyak cibiran dan protes.

"Tapi tidak elok jika mereka maju sebagai calon walikota saat bapak/mertua masih menjabat presiden. Dibela seperti apapun, cibiran pasti muncul: dinasti, nepotisme, aji mumpung, dan lain-lain. Semoga Pak Jokowi menyadarinya," ujar Syamsuddin. (ist,ins)

Angkat UMKM Hingga ke Pasar Internasional

NGANJUK LAUNCHING



GERAKAN CINTA DAN BELI PRODUK LOKAL



pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk Di lapak ini para pelaku UMKM dapat memasarkan produk-produknya lewat internet selayaknya berjualan secara online. Produk tersebut secara otomatis dapat dilihat oleh seluruh pengguna internet. Dengan kata lain UMKM di Kabupaten Nganjuk dapat beredar lebih luas.

Dengan demikian, gerakan ini akan mengoptimalkan pengelolaan potensi UMKM di Nganjuk, dan tentunya mendukung pembangunan daerah secara efektif dan efisien guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Hal ini sejalan dengan harapan Bukalapak yang ingin menaikkelaskan pelaku UMKM di seluruh Indonesia. "Bukalapak berfokus pada roots kami yaitu untuk menaikkelaskan para pelaku UMKM di seluruh Indonesia dengan penyederhanaan teknologi yang dapat digunakan oleh semua kalangan untuk meningkatkan taraf hidup. Program Tuko Nganjuk adalah satu dari implementasi penting dalam proses peningkatan kualitas UMKM ini," jelas Luciana Dita Chandra sebagai Public Policy and Government Relations Manager Bukalapak.

Dalam kesempatan tersebut, juga digelar Festival makan durian lokal Nganjuk yang menyediakan sekitar 3.000 buah durian dengan harga murah. Kemudian dirangkai dengan kegiatan senam pada Jumat (13/12) pagi bersama masyarakat dan dilanjut makan 1.000 porsi pecel pincuk khas Nganjuk. (ufi/adv)



Nganjuk – Pemkab Nganjuk terus berupaya untuk meningkatkan penjualan produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak hanya pada tataran pasar nasional saja, namun juga bertekad untuk mampu menembus pasar Internasional. Untuk itu, Bupati Nganjuk Novi Rahman Hidayat melaunching gerakan cinta dan beli produk Nganjuk dengan nama "Tuko" di Pasar Wage Nganjuk, Kamis (12/12).

Selain gerakan "Tuko", Bupati juga membuka Bazar Murah untuk menyambut Natal dan Tahun Baru. Dalam kesempatan itu, Bupati Novi mengungkapkan bahwa program tersebut bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten Nganjuk lebih sejahtera, maju dan berdaya saing. Untuk gerakan "Tuko", Pemkab Nganjuk menggandeng Bukalapak, market place yang dianggap telah berhasil membawa keberhasilan UMKM di Indonesia.

"Sore ini, ada satu produk yang sudah disiapkan Kabupaten Nganjuk, yang sudah kami angan angan lama, dengan nama 'Tuko'. Maka kami mengajak masyarakat dan pedagang kalau anda cinta Kabupaten

Nganjuk, maka dukung produk Tuko," tandas Bupati Novi.

Dia menambahkan "Tuko" merupakan gerak untuk mendorong supaya produk Nganjuk tidak bergerak di pasar lokal saja, namun juga mampu merambah pasar Nasional dan bahkan internasional dengan dukungan market place Bukalapak. "Potensi Kabupaten Nganjuk luar biasa, setidaknya ada 16 pabrik yang hengkang dari Surabaya dan sudah berpamitan ke Gubernur untuk pindah ke Nganjuk. Dan itu luar biasa, semangat lokal dan kedaerahan kita bangun," tandasnya.

Lanching program "Tuko" dilakukan secara simbolis dengan pelepasan balon udara didampingi Wakil Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pihak Bukalapak dan beberapa jajaran pejabat Pemkab Nganjuk lainnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Heni Rochtanti mengungkapkan bahwa kerjasama dengan Bukalapak ini dengan penyediaan "lapak" dalam marketplace-nya untuk para